BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Humanisme Gus Dur dalam konsep pemikirannya meliputi tiga pokok kajian; Keislaman dan Kemanusiaan, Kemanusiaan dan Pribumisasi Islam, Kemanusiaan dan Keadilan. Ketiga pokok kajian ini tampak pada riwayat kiprah Gus Dur dan aksi kemanusiaannya yang terangkum dalam sembilan nilai utama Gus Dur yang dirumuskan oleh Jaringan Gusdurian. Sembilan nilai utama Gus Dur tersebut antara lain; Ketauhidan, Kemanusiaan, Keadilan, Kesetaraan, Pembebasan, Kesederhanaa, Persaudaraan, Keksatriaan, dan Kearifan Lokal.
2. Moralitas dalam Figur Semar secara filosofis tersimbol pada nama, julukan, ciri fisik, dan karakter Semar, yang berjumlah sembilan yaitu; Semar, Ki Lurah Nayataka, Hyang Maya, Badranaya, Ismaya, Janggan Semarasanta, Punakawan, ciri fisik Semar dan karakter yang ditanamkan dalam figur Semar.
3. Relevansi humanisme Gus Dur dengan moralitas figur Semar terdapat pada sembilan point yang sama. Yang mana sembilan moralitas Semar yang tersebut mempunyai kesamaan nilai dengan sembilan nilai utama Gus Dur yang dirumuskan oleh komunitas pengkaji pemikiran Gus Dur yang bernama Gusdurian. Dengan menjadikan rekam jejak dan riwayat humanisme yang pernah dilakukan Gus Dur dalam setiap dari sembilan nilai utama Gus Dur sebagai tolak ukur kesamaan terhadap sembilan moralitas Semar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran

1. Hendaknya kita merawat budaya dan kearifan lokal yang mengandung nilai moral yang dibenarkan oleh Agama. Misalnya nilai-nilai moral yang ditanamkan oleh Sunan Kalijaga pada pada figur Semar. Yang mana budaya dan kearifan lokal beliau jadikan media dalam dakwah Islam di Nusantara. Nilai filosofis yang ada pada figur Punakawan pada umumnya dan Semar pada khususnya, haruslah dikenalkan kepada generasi berikutnya, supaya mereka paham dan mengetahui kiprah dan usaha pada pendahulu yang menjadikan seni budaya sebagai media dakwah yang telah memberikan warna dalam kekayaan budaya Indonesia.
2. Hendaknya penelitian dan kajian terhadap tokoh bangsa dari sekian tokoh yang bisa diambil suri tauladannya dalam kontek keindonesiaan lebih ditingkatkan di kalangan akademisi dan mahasiswa. Gagasan-gagasan tentang humanisme dan pribumisasi Islam layak untuk dikaji dan diteliti oleh mahasiswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id